

BAB III

METODE PENELITIAN

A. LOKASI DAN POPULASI/SAMPEL PENELITIAN DAN SAMPLING

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini berada di Kota Bandung. Tepatnya akan dilakukan di SMA Labschool Jl. Setiabudi No.229. Sekolah ini memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler, baik olahraga maupun non olahraga. Hal ini untuk mendukung penelitian ini yang mengambil subjek penelitian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

2. Populasi

Populasi untuk penelitian ini adalah siswa SMA kelas XI. Berdasarkan kepada data yang didapat dari sekolah, terdapat 186 siswa kelas XI, yang terbagi dalam enam kelas. Berdasarkan jumlah tersebut kemudian akan dibuat menjadi tiga kelompok penelitian yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler non olahraga, dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapun jumlah dari masing-masing kelompok adalah kelompok ekskul olahraga sebanyak 35 siswa, kelompok ekskul bukan olahraga sebanyak 71 siswa dan kelompok tidak mengikuti ekskul sebanyak 80 siswa.

3. Sampel dan Sampling

Sampel pada penelitian ini adalah siswa SMA Labschool kelas XI, yang ditentukan berdasarkan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2013 hlm.84) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini pun tidak semua siswa berpeluang untuk menjadi sampel.

Adapun teknik yang digunakan adalah *sampling purposive*, yaitu cara yang digunakan dalam pemilihan sampel lebih kepada kesesuaian penelitian dengan kondisi tempat penelitian. Menurut Sugiyono (2013 hlm.85) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini akan ada tiga kelompok yang akan diteliti, yaitu siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler olahraga, siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler non olahraga, dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Masing-masing kelompok tersebut akan diambil sampel yang disesuaikan dengan jumlah kelompok penelitian, berdasarkan kepada rumus dari Slovin (Maksum 2012 hlm.63)

$$S = N / 1 + Ne^2$$

Keterangan :

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = taraf kesalahan

umlah sampel yang akan diteliti berdasarkan kepada rumusan diatas adalah sebagai berikut.

$$S = N / 1 + Ne^2$$

$$S = 186 / 1 + 186 (0,05)^2$$

$$S = 186 / 1 + 186 0.0025$$

$$S = 186 / 1.465$$

$$S = 126.96$$

$$S = 127$$

Berarti jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah sebesar 127 siswa dari populasi sebanyak 186. Dari jumlah sampel tersebut dibagi

kedalam tiga kelompok penelitian, yaitu kelompok ekstrakurikuler olahraga, kelompok ekstrakurikuler bukan olahraga dan kelompok tidak mengikuti ekstrakurikuler. Berdasarkan kepada rumusan Sugiyono (2013 hlm.90) dapat diketahui bahwa jumlah sampel per kelompok adalah sebagai berikut :

$$S = St P/T$$

Keterangan :

S= sample per kelompok

St = sample yang diambil dari populasi

P = jumlah anggota kelompok dalam populasi

T = Total populasi

Berdasarkan kepada rumus ini, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diambil dari tiap kelompok untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Kelompok ekstrakurikuler olahraga

$$S = St P/T$$

$$S = 127 \cdot 35/186$$

$$S = 23.89$$

$$S = 24$$

- Kelompok ekstrakurikuler bukan olahraga

$$S = St P/T$$

$$S = 127 \cdot 71/186$$

$$S = 48.47$$

$$S = 48$$

- Kelompok tidak mengikuti ekstrakurikuler

$$S = St P/T$$

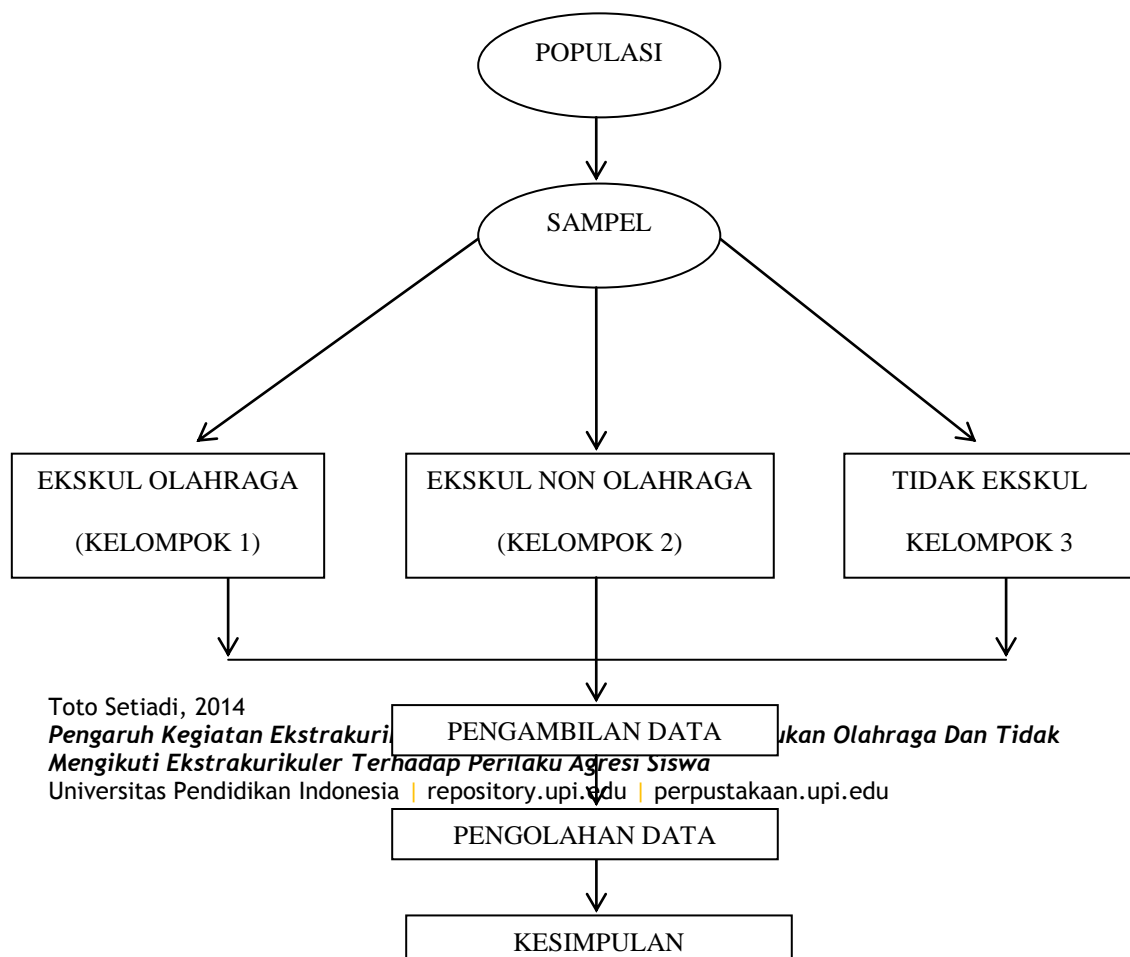
$$S = 127 \cdot 80/186$$

$$S = 54.62$$

$$S = 55$$

B. ALUR PENELITIAN

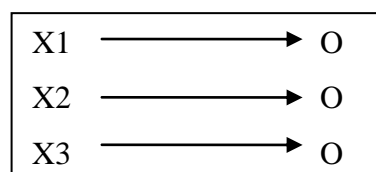
Penelitian ini berencana akan dilaksanakan di kota Bandung. Waktu penelitian ini dimulai adalah pada bulan Mei 2014. Pada penelitian ini dimulai dengan mendatakan jumlah populasi kemudian dilanjutkan dengan menentukan sampel untuk masing-masing kelompok. Setelah sampel untuk masing-masing kelompok telah siap, dilakukan pengambilan data. Setelah data diperoleh dilakukanlah proses analisis terhadap data tersebut. Akhir dari penelitian ini adalah penentuan kesimpulan berdasarkan kepada data yang telah dianalisis. Bila digambarkan maka alur penelitian akan tampak sebagai gambar dibawah ini.



Gambar 3.1
Bagan Alur Penelitian

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis *expost-facto*. Menurut Ali (2010 hlm.72) Penelitian *expost-facto* adalah penelitian yang pada prakteknya peneliti tidak melakukan control langsung terhadap variabel bebas, sebab manifestasinya telah terjadi karena dia inheren atau tidak dapat dimanipulasi. Menurut Nasir (Affari, 2011 hlm 99) tujuan dari penelitian *expost-facto* adalah melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Adapun gambaran dari desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2
Desain Penelitian (Fraenkel *et.al* 2012)

Keterangan :

X₁ : kegiatan ekstrakurikuler olahraga

X₂ : kegiatan ekstrakurikuler non olahraga

X₃ : tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

O : perilaku agresi

Toto Setiadi, 2014

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga, Ekstrakurikuler Bukan Olahraga Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Agresi Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemilihan metode penelitian *expost-facto* dikarenakan peneliti tidak memiliki kemampuan untuk melakukan kontrol terhadap variabel bebas, yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti tidak bisa menentukan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tetapi peneliti bisa melakukan pengambilan data berdasarkan aktivitas yang telah siswa lakukan dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah mereka pilih.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) yaitu perilaku agresi. Menurut Baron and Byrne (2005, hlm.136) agresi adalah tingkah laku yang diarahkan kepada tujuan menyakiti makhluk hidup lain yang ingin menghindari perlakuan semacam itu. Berdasarkan kepada pernyataan tersebut ada empat subvariabel dalam perilaku agresi menurut Buss and Perry (1992) yaitu : agresi fisik, agresif verbal, amarah dan permusuhan.

Tabel.3.1
Varibel dan Subvariabel Perilaku Agresi

Variabel	Subvariabel
Perilaku Agresi	Agresi fisik
	Agresif verbal
	Amarah
	Permusuhan

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Berdasarkan kepada definisi operasional, pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan berupa lembar angket yang berisi

Toto Setiadi, 2014

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga, Ekstrakurikuler Bukan Olahraga Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Agresi Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan sebagai alat untuk mengukur perilaku agresi pada siswa. Instrumen tersebut berdasarkan kepada *aggression questionnaire* dari Buss dan Perry (1992) yang telah peneliti sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan penelitian. Menurut Buss dan Perry perilaku agresi mempunyai empat aspek yaitu agresi fisik, agresif verbal, amarah dan permusuhan.

Perumusan instrumen perilaku agresi mengacu kepada pendapat Buss dan Perry. Variabel perilaku agresi diturunkan kedalam empat subvariabel, yang selanjutnya akan dibuat menjadi indikator, lalu berujung kepada item pernyataan. Adapun gambaran instrument tersebut tergambar pada tabel 3.2 berikut :

Tabel.3.2
Instrumen Perilaku Agresi

Variabel	Subvariabel	Indikator	Pernyataan
Perilaku agresi	Agresi fisik	Memukul	Kadang saya tidak bisa menahan diri untuk menyerang orang lain
			Jika ada yang memukul saya, maka saya akan membalasnya
			Jika ada seseorang yang mendorong, maka saya akan memukulnya
			Saya berpikir tidak ada alasan yang masuk akal ketika saya memukul orang lain
		Berkelahi	Bila dibandingkan dengan rata-rata orang lain pada umumnya saya berkelahi lebih banyak
			Jika untuk memperoleh hak saya harus berkelahi maka akan saya lakukan
			Ketika diprovokasi ada kemungkinan saya akan memukul orang lain
		Mengancam	Saya pernah mengancam orang yang saya kenal
		Merusak	Ketika saya menjadi sangat marah maka saya akan merusak suatu barang
	Agresi verbal	Mengungkapkan ketidaksetujuan	Saya berbicara terus terang kepada teman saya ketika saya tidak sependapat dengan mereka
			Saya sering merasa diri saya sering tidak setuju dengan orang lain
		Keras kepala	Saya tidak dapat menerima alasan lain ketika saya berbeda pendapat dengan orang lain
		Menentang atau berdebat	Ketika ada seseorang yang mengganggu saya, maka saya akan katakan apa yang ada dalam pikiran saya tentang orang tersebut
		Menentang atau berdebat	Orang-orang mengatakan bahwa saya adalah orang yang suka berdebat atau menentang
	Amarah	Stabilitas emosi	Saya cepat marah tetapi cepat pula redanya
			Saya adalah seorang yang mudah emosional
		Mengungkapkan emosi	Ketika frustrasi saya akan menunjukan kejengkelan saya

Toto Setiadi, 2014

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga, Ekstrakurikuler Bukan Olahraga Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Agresi Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		marah	Kadang saya merasa seperti bubuk mesiu yang siap untuk meledak
			Beberapa teman mengatakan bahwa saya cepat marah
		Mengatur emosi	Terkadang saya berlebihan dalam suatu hal tanpa alasan yang jelas
			Saya mempunyai masalah dalam mengatur amarah
	Permusuhan	Iri hati	Saya terkadang mengganggu orang lain dengan perasaan iri
			Saat ini saya merasa hidup kurang adil bagi saya
		Kebencian	Saya heran, mengapa kadang-kadang saya menjadi benci akan sesuatu hal
			Orang lain selalu terlihat mau merusak saya
		Prasangka buruk	Saya tahu bahwa teman saya membicarakan saya dibelakang saya
			Saya curiga berlebihan terhadap orang yang tak dikenal tetapi ramah terhadap saya
			Kadang saya merasa teman-teman menertawakan saya dibelakang mereka
			Ketika ada orang yang berbuat baik, saya heran dan bertanya apa yang mereka inginkan

F. PROSES PENGEMBANGAN INSTRUMEN

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument pengukuran perilaku agresi dari Buss dan Perry (1992), yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Sebelum instrument tersebut digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitasnya dalam penelitian. Pengujian instrument dilakukan terhadap siswa Madrasah Aliyah Al-Inayah (setingkat SMA) kelas XI dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa.

Instrumen yang telah diujicobakan kemudian dipakai untuk mengambil data dalam penelitian. Instrumen tersebut setelah diujicoba dilakukan perbaikan dan penyesuaian agar instrumen yang dipakai bisa mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun hasil pengembangan instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Validitas

Toto Setiadi, 2014

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga, Ekstrakurikuler Bukan Olahraga Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Agresi Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses validitas instrument pada penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS versi 16 dengan menggunakan uji *person product moment* dengan nilai $\alpha = 0.05$. Hasil nilai r_{hitung} yang diperoleh melalui perhitungan SPSS tersebut akan dibandingkan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Selain itu validitas instrument ini akan diuji pula dengan cara membandingkan tiap item pertanyaan yang akan dikorelasikan dengan nilai probabilitas sebesar 0,05. Sehingga nilai validitas dari tiap item dalam instrument yang ada bisa diketahui. Berikut ini adalah nilai validitas dari tiap item pertanyaan berdasarkan analisis SPSS tercantum pada tabel 3.3.

Tabel.3.3
Validitas per item pertanyaan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	48.73	210.170	.477	.905
No.2	48.44	213.956	.475	.905
No.3	48.89	214.327	.460	.905
No.4	49.66	216.225	.367	.907
No.5	49.92	216.754	.392	.906
No.6	49.10	211.352	.428	.906
No.7	49.31	209.429	.589	.903
No.8	49.24	212.136	.421	.906
No.9	49.05	209.352	.519	.904
No.10	47.92	226.247	-.009	.912
No.11	48.67	218.499	.345	.907
No.12	49.35	216.383	.423	.906
No.13	48.34	216.286	.356	.907

Toto Setiadi, 2014

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga, Ekstrakurikuler Bukan Olahraga Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Agresi Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.14	49.04	211.529	.494	.905
No.15	48.30	209.811	.530	.904
No.16	48.60	205.458	.623	.902
No.17	48.62	209.038	.566	.904
No.18	48.90	206.352	.589	.903
No.19	49.05	206.198	.607	.903
No.20	48.76	209.182	.560	.904
No.21	48.85	208.817	.560	.904
No.22	49.50	209.667	.602	.903
No.23	48.98	215.784	.292	.909
No.24	48.25	210.728	.499	.905
No.25	49.24	206.151	.675	.902
No.26	48.26	212.640	.510	.905
No.27	49.02	212.523	.477	.905
No.28	48.63	209.988	.547	.904
No.29	48.93	211.711	.458	.905

Sedangkan untuk melihat nilai validitas dari tiap item pertanyaan di angket bisa dilihat pada perhitungan per item dari tabel 3.4. Tingkat validitas item pertanyaan dilihat dari angka yang ada pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) di bandingkan dengan nilai r_{tabel} . Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka item tersebut valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan $N = 50$ didapatkan r_{tabel} sebesar 0,279.

Tabel.3.4
item pertanyaan yang valid dan tidak valid

Item N=50	r_{hitung}	$r_{tabel} = 0,279 ; \alpha=0,05 ; N=50$	Keputusan
no.1	.477	$>0,279$	Valid
no.2	.475	$>0,279$	Valid
no.3	.460	$>0,279$	Valid
no.4	.367	$>0,279$	Valid
no.5	.392	$>0,279$	Valid
no.6	.428	$>0,279$	Valid

Toto Setiadi, 2014

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga, Ekstrakurikuler Bukan Olahraga Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Agresi Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

no.7	.589	>0,279	Valid
no.8	.421	>0,279	Valid
no.9	.519	>0,279	Valid
no.10	-.009	<0,279	Tidak valid
no.11	.345	>0,279	Valid
no.12	.423	>0,279	Valid
no.13	.356	>0,279	Valid
no.14	.494	>0,279	Valid
no.15	.530	>0,279	Valid
no.16	.623	>0,279	Valid
no.17	.566	>0,279	Valid
no.18	.589	>0,279	Valid
no.19	.607	>0,279	Valid
no.20	.560	>0,279	Valid
no.21	.560	>0,279	Valid
no.22	.602	>0,279	Valid
no.23	.292	>0,279	Valid
no.24	.499	>0,279	Valid
no.25	.675	>0,279	Valid
no.26	.510	>0,279	Valid
no.27	.477	>0,279	Valid
no.28	.547	>0,279	Valid
no.29	.458	>0,279	Valid

2. Reliabilitas

Adapun untuk proses reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan uji *cronbach's alpha* dengan nilai $\alpha = 0.05$. hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut selanjutnya nilai r_{hitung} tersebut akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Sehingga bisa diperoleh kesimpulan akhir mengenai tingkat reliabilitasnya. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas tersebut tercantum pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel.3.5
Reliabilitas melalui cronbach's Alpha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.908	29

Nilai dari pengujian reliabilitas instrument penelitian ini berdasarkan kepada uji *cronbach's alpha* adalah 0,908. Bila dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu sebesar 0,281 nilai dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Maka dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Mengacu kepada tingkatan reliabilitas alat tes, maka alat tes ini berada tingkatan sangat reliabilitas. Tingkatan nilai reliable tersebut adalah sebagai berikut (Arikunto 2013 hlm 89) :

Tabel.3.6
Tingkat Reliabilitas Alpha

Alpha	Tingkat reliabilitas
0,00 – 0,19	Kurang reliable
0,20 – 0,39	Agak reliable
0,40 – 0,59	Cukup reliable
0,60 – 0,79	Reliable
0,80 – 1,00	Sangat reliabel

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan angket. Penulis akan menyebarkan angket kepada responden yang telah dipilih dalam kelompok penelitian, kemudian responden akan menjawab angket yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan petunjuk yang tersedia pada lembar angket tersebut. Proses pengumpulan data dilakukan sekali, hal ini menunjukkan seolah-olah telah diberikan perlakuan, sesuai dengan karakteristik kelompok penelitian. Hal ini dilakukan untuk melihat

pengaruh aktivitas yang diikuti siswa dalam kelompok tersebut terhadap perilaku siswa yang mana dalam penelitian ini adalah fenomena perilaku agresi.

H. ANALISIS DATA

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah perilaku agresi. Data tersebut akan dikumpulkan dengan menggunakan skala likert, karena dalam penelitian ini objek yang akan diukur adalah perilaku (Sugiyono 2013 hlm.93). Adapun untuk penyusunan jawaban tiap item dibuat menjadi 3 jenjang, hal ini dikarenakan subjek pada penelitian ini masih anak-anak, yang belum dewasa (Azwar 2006 hlm.33). Ketiga kategori untuk perilaku agresi tersebut adalah : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD) jarang (JR) dan tidak pernah (TP), seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel.3.7
Kategori Rentan Nilai perilaku

	INTENSITAS				
	SANGAT SETUJU (SS)	SETUJU (ST)	NETRAL (N)	TIDAK SETUJU (TS)	SANGAT TIDAK SETUJU (STS)
Pola skor	4	3	2	1	0

Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil perhitungan angket akan diolah dengan program *SPSS 16* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji normalitas data
2. Uji homogenitas data
3. Uji hipotesis, adapun teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah ANOVA One Way.
4. Uji untuk mengetahui kelompok mana yang terbaik, digunakan uji Scheffe

Toto Setiadi, 2014

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga, Ekstrakurikuler Bukan Olahraga Dan Tidak Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Agresi Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu